



**MENTERI DALAM NEGERI  
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI DALAM NEGERI  
NOMOR 47 TAHUN 1999**

**TENTANG**

**PEDOMAN PENILAIAN KINERJA  
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM**

**MENTERI DALAM NEGERI,**

- Menimbang :**
- a. bahwa dalam rangka meningkatkan pelayanan air minum kepada masyarakat baik secara kuantitas dan kualitas Perusahaan Daerah Air Minum harus dikelola oleh Direksi yang profesional ;
  - b. bahwa untuk mengetahui keberhasilan Direksi dalam mengelola Perusahaan Daerah Air Minum dilakukan penilaian terhadap kinerja pada setiap akhir tahun buku;
  - c. bahwa untuk menilai kinerja sebagaimana dimaksud pada huruf b, perlu ditetapkan Pedoman Penilaian Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri ;
- Mengingat :**
1. Undang - Undang Nomor 5 Tahun 1962 tentang Perusahaan Daerah (Lembaran Negara Tahun 1962 Nomor 10, Tambahan Lembaran Negara Nomor 2901);
  2. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah ( Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 60, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3839);
  3. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 1987 tentang Penyerahan Sebagian Urusan Pemerintah di Bidang Pekerjaan Umum Kepada Daerah (Lembaran Negara Tahun 1987 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3353);
  4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 1984 tentang Tata Cara Pembinaan dan Pengawasan Perusahaan Daerah di Lingkungan Pemerintah Daerah;

5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 1998 tentang  
Kepengurusan Perusahaan Daerah Air Minum.

### MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI DALAM NEGERI TENTANG PEDOMAN  
PENILAIAN KINERJA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM.

### BAB I

#### KETENTUAN UMUM

##### Pasal 1

Dalam Keputusan ini yang dimaksud dengan :

- a. Perusahaan Daerah Air Minum selanjutnya disingkat PDAM adalah perusahaan milik Daerah Propinsi atau Daerah Kabupaten dan atau Daerah Kota;
- b. Badan Pengawas adalah Badan Pengawas PDAM;
- c. Direksi adalah Direksi PDAM;
- d. Kinerja adalah tingkat keberhasilan pengelolaan PDAM dalam satu tahun buku tertentu;
- e. Indikator adalah tolok ukur tingkat keberhasilan dari suatu aspek.

### BAB II

#### PENILAIAN KINERJA

##### Pasal 2

- (1) Badan Pengawas pada setiap akhir tahun buku melakukan penilaian atas kinerja PDAM meliputi aspek keuangan, aspek operasional dan aspek administrasi.
- (2) Hasil penilaian atas prestasi kinerja PDAM sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dijadikan dasar dalam menentukan penggolongan tingkat keberhasilan PDAM.

##### Pasal 3

- (1) Tingkat keberhasilan PDAM adalah :

- a. Baik Sekali, bila memperoleh nilai kinerja diatas 75 ;
- b. Baik , bila memperoleh nilai kinerja diatas 60 sampai dengan 75 ;
- c. Cukup, bila memperoleh nilai kinerja diatas 45 sampai dengan 60;
- d. Kurang, bila memperoleh nilai kinerja diatas 30 sampai dengan 45;
- e. Tidak Baik, bila memperoleh nilai kinerja kurang dari atau sama dengan 30 .

(2) Bobot untuk masing-masing aspek adalah :

- a. Aspek Keuangan 45;
- b. Aspek Operasional 40;
- c. Aspek Administrasi 15.

(3) Indikator setiap aspek terdiri atas :

a. Aspek Keuangan :

1. Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif,
2. Rasio Laba terhadap Penjualan,
3. Rasio Aktiva Lancar terhadap Utang Lancar;
4. Rasio Utang Jangka Panjang terhadap Ekuitas;
5. Rasio Total Aktiva terhadap Total Utang;
6. Rasio Biaya Operasi terhadap Pendapatan Operasi;
7. Rasio Laba Operasi sebelum Biaya Penyusutan terhadap Angsuran Pokok dan Bunga Jatuh Tempo;
8. Rasio Aktiva Produktif terhadap Penjualan Air;
9. Jangka Waktu Penagihan Piutang;
10. Efektivitas Penagihan.

b. Aspek Operasional :

1. Cakupan Pelayanan,.
2. Kualitas Air Distribusi;
3. Kontinuitas Air;
4. Produktifitas Pemanfaatan Instalasi Produksi ;
5. Tingkat Kehilangan Air ,
6. Peneraan Meter Air;
7. Kecepatan Penyambungan Baru;
8. Kemampuan Penanganan Pengaduan Rata-rata per bulan;
9. Kemudahan Pelayanan;
10. Rasio Karyawan per 1000 pelanggan.

c. Aspek Administrasi :

1. Rencana Jangka Panjang (Corporate Plan);
2. Rencana Organisasi dan Uraian Tugas ;
3. Prosedur Operasi Standar ;
4. Gambar Nyata Laksana (As Built Drawing);
5. Pedoman Penilaian Kerja Karyawan ;
6. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
7. Tertib Laporan Internal;
8. Tertib Laporan Eksternal;
9. Opini Auditor Independen;
10. Tindak lanjut hasil pemeriksaan tahun terakhir.

(4) Perbaikan terhadap indikator :

- a. Peningkatan Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif;
  - b. Peningkatan Rasio Laba terhadap Penjualan;
  - c. Peningkatan Cakupan Pelayanan;
  - d. Penurunan Tingkat Kehilangan Air;
- di berikan nilai tambah berupa bonus dengan memperbandingkan hasil tahun buku saat ini dan sebelumnya .

(5) Jumlah nilai indikator maksimum pada masing-masing aspek adalah :

- a. Aspek Keuangan 60;
- b. Aspek Operasional 47;
- c. Aspek Administrasi 36.

#### Pasal 4

Petunjuk Penggolongan Tingkat Keberhasilan dan Perhitungan Nilai Kinerja PDAM sebagaimana tercantum pada lampiran Keputusan ini .

#### Pasal 5

Badan Pengawas melaporkan hasil penilaian kinerja PDAM setiap akhir tahun buku kepada Pemilik dan Pemerintah .

### BAB III

### KETENTUAN PENUTUP

#### Pasal 6

Dengan berlakunya Keputusan ini maka Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 690.900 - 327 Tahun 1994 tentang Pedoman Penilaian dan Pemantauan Kinerja Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum dinyatakan tidak berlaku.

#### Pasal 7

Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 31 Mei 1999

MENTERI DALAM NEGERI,



TANGGAL : 31 MEI 1999

PETUNJUK PENGGOLONGAN TINGKAT KEBERHASILAN  
DAN PERHITUNGAN NILAI KINERJA PDAM

A. PENGKOLONGAN TINGKAT KEBERHASILAN PDAM

NO.	NILAI KINERJA			PENJELASAN		
1.	KLASIFIKASI KINERJA					
	<u>NILAI KINERJA</u>	<u>KINERJA</u>		<u>ASPEK</u>	<u>PERHITUNGAN</u>	<u>NILAI KINERJA</u>
	> 75	BAIK SEKALI		KEUANGAN	= $\frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{Maksimum Nilai}} \times \text{Bobot}$	
	> 60 - 75	BAIK			= $\frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{60} \times 45$	= .....
	> 45 - 60	CUKUP				
	> 30 - 45	KURANG				
	<= 30	TIDAK BAIK				
2.	PENILAIAN KINERJA					
		<u>JUMLAH</u>	<u>MAKSIMUM</u>			
	<u>ASPEK</u>	<u>BOBOT</u>	<u>INDIKATOR</u>	<u>NILAI</u>		
	KEUANGAN	45	10	60	OPERASIONAL	= $\frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{Maksimum Nilai}} \times \text{Bobot}$
	OPERASIONAL	40	10	47		= $\frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{47} \times 40$
	ADMINISTRASI	15	10	36	ADMINISTRASI	= $\frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{Maksimum Nilai}} \times \text{Bobot}$
		100	30	143		= $\frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{36} \times 15$
						= .....
					Nilai Kinerja	= .....

## B. PETUNJUK PERHITUNGAN NILAI KINERJA PDAM

NO.	RUMUS DAN NILAI INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN												
I.	ASPEK KEUANGAN													
1.	Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif													
	Rumus : $\frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$	Laba sebelum pajak = Pendapatan Operasi (Pendapatan Penjualan Air + Pendapatan Non Air) + Pendapatan Non Operasi - Biaya Operasi (Biaya Langsung + Biaya Administrasi dan Umum) - Biaya Non Operasi												
	<table><tr><th>Rasio</th><th>Nilai</th></tr><tr><td>&gt;10%</td><td>5</td></tr><tr><td>&gt; 7%-10%</td><td>4</td></tr><tr><td>&gt; 3%- 7%</td><td>3</td></tr><tr><td>&gt; 0%- 3%</td><td>2</td></tr><tr><td>&lt;=0%</td><td>1</td></tr></table>	Rasio	Nilai	>10%	5	> 7%-10%	4	> 3%- 7%	3	> 0%- 3%	2	<=0%	1	Aktiva Produktif = Aktiva Lancar + Investasi Jangka Panjang + Aktiva Tetap (Nilai Buku), tidak termasuk Aktiva Tetap Dalam Penyelesaian
Rasio	Nilai													
>10%	5													
> 7%-10%	4													
> 3%- 7%	3													
> 0%- 3%	2													
<=0%	1													
	Nilai Bonus : Peningkatan Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif													
	Rumus : $\frac{\text{Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif Tahun ini} - \text{Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif Tahun lalu}}{\text{Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif Tahun lalu}}$	Peningkatan Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif Tahun ini dibanding Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif Tahun lalu												
	<table><tr><th>Rasio</th><th>Nilai</th></tr><tr><td>&gt; 12%</td><td>5</td></tr><tr><td>&gt; 9%-12%</td><td>4</td></tr><tr><td>&gt; 6%- 9%</td><td>3</td></tr><tr><td>&gt; 3%- 6%</td><td>2</td></tr><tr><td>&gt; 0%- 3%</td><td>1</td></tr></table>	Rasio	Nilai	> 12%	5	> 9%-12%	4	> 6%- 9%	3	> 3%- 6%	2	> 0%- 3%	1	
Rasio	Nilai													
> 12%	5													
> 9%-12%	4													
> 6%- 9%	3													
> 3%- 6%	2													
> 0%- 3%	1													
2.	Rasio Laba terhadap Penjualan													
	Rumus : $\frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$	Laba sebelum pajak = Pendapatan Operasi (Pendapatan Penjualan Air + Pendapatan Non Air) + Pendapatan Non Operasi - Biaya Operasi (Biaya Langsung + Biaya Administrasi dan Umum) - Biaya Non Operasi												

Rasio	Nilai
>20%	5
>14%-20%	4
> 6%-14%	3
> 0%- 6%	2
<=0%	1

Nilai Bonus :

Peningkatan Rasio Laba terhadap Penjualan

Rumus :

Rasio Laba terhadap Penjualan Tahun ini -  
Rasio Laba terhadap Penjualan Tahun lalu

Rasio	Nilai
>12%	5
> 9%-12%	4
> 6%- 9%	3
> 3%- 6%	2
> 0%- 3%	1

### 3. Rasio Aktiva Lancar terhadap Utang Lancar

Rumus :

Aktiva Lancar  
Utang Lancar

Rasio	Nilai
> 1,75-2,00	5
> 1,50-1,75; atau >2,00-2,30	4
> 1,25-1,50; atau >2,30-2,70	3
> 1,00-1,25; atau >2,70-3,00	2
<=1,00; atau >3,00	1

### 4. Rasio Utang Jangka Panjang terhadap Ekuitas

Rumus :

Utang Jangka Panjang  
Ekuitas

Rasio	Nilai
<= 0,5	5
> 0,5 - 0,7	4
> 0,7 - 0,8	3
> 0,8 - 1,0	2
> 1,0	1

Penjualan = Pendapatan Operasi:

Pendapatan Operasi = Pendapatan Penjualan Air + Pendapatan Non Air

Pendapatan Penjualan Air, terdiri dari :  
- Harga Air  
- Jasa Administrasi  
- Sewa meter  
- Pendapatan Penjualan Air lainnya

Pendapatan Non Air, terdiri dari :  
- Sambungan Baru  
- Denda Administrasi  
- dan lain-lain

Peningkatan Rasio Laba terhadap Penjualan Air Tahun ini banding Rasio Laba terhadap Penjualan Air Tahun lalu

Aktiva Lancar = Aktiva yang tingkat likuiditasnya paling lama 1 (satu) tahun

Aktiva Lancar terdiri dari :

- Kas dan Bank  
- Investasi Jangka Pendek  
- Piutang Usaha  
- Piutang Lain-lain  
- Persediaan  
- Pembayaran dimuka  
- Aktiva Lancar lainnya

Utang Lancar = Kewajiban yang harus dibayar dalam jangka waktu paling lama 1 (satu) tahun

Utang Lancar terdiri dari :

- Utang Usaha  
- Utang Lainnya  
- Biaya yang belum dibayar  
- Pendapatan diterima dimuka  
- Pinjaman Jangka Pendek  
- Utang Pajak  
- Bagian Utang Jangka Panjang yang akan jatuh tempo  
- Titipan Retribusi  
- Kewajiban Jangka Pendek lainnya

Utang Jangka Panjang = Kewajiban yang harus dibayar dalam jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun

Utang Jangka Panjang, terdiri dari :

- Pinjaman Pemerintah Pusat  
- Pinjaman Luar Negeri  
- Kredit Bank Jangka Panjang

Ekuitas = Modal dan Cadangan, terdiri dari :

- Penyertaan Pemerintah yang belum ditetapkan statusnya  
- Kekayaan PEMDA yang dipisahkan  
- Penyertaan Pemerintah Pusat

RUMUS DAN PENJELASAN	PENJELASAN												
<p>5. Rasio Total Aktiva terhadap Total Utang</p> <p>Rumus :</p> $\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Utang}}$ <table> <tr> <th>Rasio</th><th>Nilai</th></tr> <tr> <td>&gt; 2,0</td><td>5</td></tr> <tr> <td>&gt; 1,7 - 2,0</td><td>4</td></tr> <tr> <td>&gt; 1,3 - 1,7</td><td>3</td></tr> <tr> <td>&gt; 1,0 - 1,3</td><td>2</td></tr> <tr> <td>&lt;= 1,0</td><td>1</td></tr> </table>	Rasio	Nilai	> 2,0	5	> 1,7 - 2,0	4	> 1,3 - 1,7	3	> 1,0 - 1,3	2	<= 1,0	1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Modal Hibah</li> <li>- Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap</li> <li>- Cadangan Tujuan</li> <li>- Cadangan Umum</li> <li>- Laba yang belum dibagikan (Akumulasi Kerugian)</li> <li>- Laba (Rugi) Tahun Berjalan</li> </ul> <p>Total Aktiva = Aktiva Lancar + Investasi Jangka Panjang + Aktiva Tetap (nilai buku) + Aktiva Lain-Lain</p> <p>Total Utang = Utang Lancar + Utang Jangka Panjang + Utang Lain-Lain</p>
Rasio	Nilai												
> 2,0	5												
> 1,7 - 2,0	4												
> 1,3 - 1,7	3												
> 1,0 - 1,3	2												
<= 1,0	1												
<p>6. Rasio Biaya Operasi terhadap Pendapatan Operasi</p> <p>Rumus :</p> $\frac{\text{Biaya Operasi}}{\text{Pendapatan Operasi}}$ <table> <tr> <th>Rasio</th><th>Nilai</th></tr> <tr> <td>&lt;= 0,50</td><td>5</td></tr> <tr> <td>&gt; 0,50 - 0,65</td><td>4</td></tr> <tr> <td>&gt; 0,65 - 0,85</td><td>3</td></tr> <tr> <td>&gt; 0,85 - 1,00</td><td>2</td></tr> <tr> <td>&gt; 1,00</td><td>1</td></tr> </table>	Rasio	Nilai	<= 0,50	5	> 0,50 - 0,65	4	> 0,65 - 0,85	3	> 0,85 - 1,00	2	> 1,00	1	<p>Biaya Operasi = Biaya Langsung + Biaya Administrasi dan Umum</p> <p>Biaya Langsung, terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Biaya Sumber Air</li> <li>- Biaya Pengolahan Air</li> <li>- Biaya Transmisi dan Distribusi</li> </ul> <p>Biaya Administrasi dan Umum, terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Biaya Pegawai</li> <li>- Biaya Kantor</li> <li>- Biaya Hubungan Langganan</li> <li>- Biaya Penelitian dan Pengembangan</li> <li>- Biaya Keuangan</li> <li>- Biaya Pemeliharaan</li> <li>- Biaya Penyisihan / Penghapusan Piutang</li> <li>- Rupa-rupa Biaya Umum</li> <li>- Biaya Penyusutan dan Amortisasi Instalasi Non Pabrik Air</li> </ul> <p>Pendapatan Operasi = Pendapatan Penjualan Air + Pendapatan Non Air</p> <p>Pendapatan Penjualan Air, terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Harga Air</li> <li>- Jasa Administrasi</li> <li>- Sewa meter</li> <li>- Pendapatan Penjualan Air lainnya</li> </ul> <p>Pendapatan Non Air, terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendapatan Sambungan Baru</li> <li>- Pendapatan Sewa Instalasi</li> <li>- Pendapatan Denda, dll</li> </ul>
Rasio	Nilai												
<= 0,50	5												
> 0,50 - 0,65	4												
> 0,65 - 0,85	3												
> 0,85 - 1,00	2												
> 1,00	1												
<p>7. Rasio Laba Operasi sebelum Biaya Penyusutan terhadap Angsuran Pokok dan Bunga jatuh tempo</p> <p>Rumus :</p> $\frac{\text{Laba Operasi sebelum Biaya Penyusutan}}{\text{(Angsuran Pokok+Bunga) jatuh tempo}}$ <table> <tr> <th>Rasio</th><th>Nilai</th></tr> <tr> <td>&gt; 2,0</td><td>5</td></tr> <tr> <td>&gt; 1,7 - 2,0</td><td>4</td></tr> <tr> <td>&gt; 1,3 - 1,7</td><td>3</td></tr> <tr> <td>&gt; 1,0 - 1,3</td><td>2</td></tr> <tr> <td>&lt;= 1,0</td><td>1</td></tr> </table>	Rasio	Nilai	> 2,0	5	> 1,7 - 2,0	4	> 1,3 - 1,7	3	> 1,0 - 1,3	2	<= 1,0	1	<p>Lab a Operasi sebelum Penyusutan = Pendapatan Operasi (Pendapatan Penjualan Air + Pendapatan Non Air) - Biaya Operasi sebelum Biaya Penyusutan (Biaya Langsung + Biaya Administrasi dan Umum sebelum Biaya Penyusutan)</p> <p>Angsuran Pokok, adalah Angsuran Pokok Utang Jangka Panjang yang jatuh tempo termasuk tunggakan.</p> <p>Bunga jatuh tempo, adalah kewajiban pembayaran bunga utang</p>
Rasio	Nilai												
> 2,0	5												
> 1,7 - 2,0	4												
> 1,3 - 1,7	3												
> 1,0 - 1,3	2												
<= 1,0	1												

## 8. Rasio Aktiva Produktif terhadap Penjualan Air

Rumus :

$$\frac{\text{Aktiva Produktif}}{\text{Penjualan Air}}$$

Rasio	Nilai
<= 2,0	5
> 2,0 - 4,0	4
> 4,0 - 6,0	3
> 6,0 - 8,0	2
> 8,0	1

## 9. Jangka Waktu Penagihan Piutang

Rumus :

$$\frac{\text{Piutang Usaha}}{\text{Jumlah Penjualan per hari}}$$

Rasio	Nilai
<= 60	5
> 60 - 90	4
> 90 - 150	3
> 150 - 180	2
> 180	1

## 10. Efektivitas Penagihan

Rumus :

$$\frac{\text{Rekening Tertagih}}{\text{Penjualan Air}} \times 100\%$$

Rasio	Nilai
> 90%	5
> 85%-90%	4
> 80%-85%	3
> 75%-80%	2
<=75%	1

## II. ASPEK OPERASIONAL

### 1. Cakupan Pelayanan

Rumus :

$$\frac{\text{Jumlah Penduduk Terlayani}}{\text{Jumlah Penduduk}} \times 100\%$$

KOTA		KABUPATEN	
Rasio	Nilai	Rasio	Nilai
> 80%	5	> 60%	5
> 60%-80%	4	> 45%-60%	4
> 40%-60%	3	> 30%-45%	3
> 20%-40%	2	> 15%-30%	2
<=20%	1	<=15%	1

Nilai Bonus :

Peningkatan Cakupan Pelayanan

Rumus :

$$\frac{\text{Cakupan Pelayanan Tahun ini} - \text{Cakupan Pelayanan Tahun lalu}}{\text{Cakupan Pelayanan Tahun lalu}}$$

$$\text{Aktiva Produktif} = \text{Aktiva Lancar} + \text{Investasi Jangka Panjang} - \text{Aktiva Tetap (Nilai Buku), tidak termasuk Aktiva Tetap Dalam Penyelesaian}$$

$$\text{Penjualan Air} = \text{Pendapatan Penjualan Air, terdiri dari :}$$

- Harga Air
- Jasa Administrasi
- Sewa meter
- Pendapatan Penjualan Air lainnya

$$\text{Piutang Usaha} = \text{Piutang Air} + \text{Piutang Non Air} + \text{Piutang ragu-ragu} - \text{Penyisihan Piutang Usaha}$$

$$\text{Jumlah Penjualan per hari} = \frac{\text{Pendapatan Operasi}}{360}$$

$$\text{Pendapatan Operasi} = \text{Pendapatan Penjualan Air} + \text{Pendapatan Non Air}$$

$$\text{Pendapatan Penjualan Air, terdiri dari :}$$

- Harga Air
- Jasa Administrasi
- Sewa meter
- Pendapatan Penjualan Air lainnya

$$\text{Pendapatan Non Air, terdiri dari :}$$

- Sambungan Baru
- Denda Administrasi
- dan lain-lain

$$\text{Rekening Tertagih} = \text{Jumlah Penerimaan dari Rekening Penjualan air yang diterbitkan selama 1 (satu) tahun buku}$$

$$\text{Penjualan Air} = \text{Pendapatan Penjualan Air, terdiri dari :}$$

- Harga Air
- Jasa Administrasi
- Sewa meter
- Pendapatan Penjualan Air lainnya

Jumlah Penduduk Terlayani, adalah jumlah orang yang sudah mendapat pelayanan air bersih di wilayah administratif Daerah Kabupaten/Kota pemilik PDAM

Asumsi jumlah orang untuk setiap sambungan :

$$\begin{aligned} \text{- Sambungan Rumah} &= 6 \text{ orang} \\ \text{- Kran Umum/ Hidran Umum} &= 100 \text{ orang} \end{aligned}$$

Catatan : PDAM dapat menggunakan asumsi lain yang sesuai dan akurat

Jumlah Penduduk, adalah jumlah penduduk dalam wilayah administratif Daerah Kabupaten/Kota pemilik PDAM

$$\text{Peningkatan Cakupan Pelayanan Tahun ini dibandingkan Cakupan Pelayanan Tahun lalu}$$



NO.	RUMUS DAN NILAI INDIKATOR KINERJA				PENJELASAN
	KOTA		KABUPATEN		
	<u>Rasio</u>	<u>Nilai</u>	<u>Rasio</u>	<u>Nilai</u>	
	>12%	5	> 8%	5	
	> 9%-12%	4	> 6%- 8%	4	
	> 6%- 9%	3	> 4%- 6%	3	
	> 3%- 6%	2	> 2%- 4%	2	
	> 0%- 3%	1	> 0%- 2%	1	
2.	Kualitas Air Distribusi				Pemenuhan syarat yang ditetapkan Instansi berwenang mengenai kualitas air yang dikonsumsi masyarakat.
	<u>Kualitas Air</u>			<u>Nilai</u>	
	- Memenuhi syarat air minum			3	
	- Memenuhi syarat air bersih			2	
	- Tidak memenuhi syarat			1	
3.	Kontinuitas Air				Pelanggan mendapat aliran air secara penuh atau tidak
	<u>Kontinuitas Air</u>			<u>Nilai</u>	
	- semua pelanggan mendapat aliran air 24 jam			2	
	- belum semua pelanggan mendapat aliran air 24 jam			1	
4.	Produktifitas Pemanfaatan Instalasi Produksi				Kapasitas Produksi = adalah kapasitas yang dioperasikan dalam menghasilkan produksi air
	Rumus :				
	$\frac{\text{Kapasitas Produksi}}{\text{Kapasitas Terpasang}} \times 100\%$				
	<u>Rasio</u>	<u>Nilai</u>			Kapasitas Terpasang = adalah kapasitas disain (Design Capacity)
	> 90%	4			
	> 80%-90%	3			
	> 70%-80%	2			
	<=70%	1			
5.	Tingkat Kehilangan Air				Jumlah m3 air yang didistribusikan = Jumlah m3 air yang tercatat di meter induk yang dipasang pada pipa keluaran (out let) bak penampung air hasil produksi yang akan didistribusikan.
	Rumus :				
	$\frac{\text{Jml m3 air yg didistribusikan yang terjual}}{\text{Jumlah m3 air yg didistribusikan}} \times 100\%$				
	<u>Rasio</u>	<u>Nilai</u>			Jumlah m3 air yang terjual = Jumlah m3 air terjual yang tercatat di meter air pelanggan melalui rekening yang ditagihkan.
	<=20%	4			
	> 20%-30%	3			
	> 30%-40%	2			
	> 40%	1			
	<u>Nilai Bonus :</u>				
	Penurunan Tingkat Kehilangan Air				Penurunan tingkat kehilangan air tahun ini dibandingkan tingkat kehilangan air tahun lalu.
	<u>Rasio Kehilangan Air</u>			<u>Nilai</u>	
	<u>Tahun lalu</u>	<u>Tahun ini</u>			
	> 60%	<=20%		10	
	> 60%	> 20%-21% ; atau		9	
	> 50%-60%	<=20%			
	> 60%	> 21%-22% ; atau		8	
	> 50%-60%	> 20%-21% ; atau			
	> 40%-50%	<=20%			
	> 60%	> 22%-23% ; atau		7	
	> 50%-60%	> 21%-22% ; atau			
	> 40%-50%	> 20%-21% ; atau			
	> 30%-40%	<=20%			
	> 60%	> 23%-24% ; atau		6	
	> 50%-60%	> 22%-23% ; atau			
	> 40%-50%	> 21%-22% ; atau			

> 60%	> 24%-25% ; atau	5
> 50%-60%	> 23%-24% ; atau	
> 40%-50%	> 22%-23% ; atau	
> 30%-40%	> 21%-22% ; atau	
> 27%-30%	> 20%-21% ; atau	
> 24%-27%	<=20%	
> 60%	> 25%-27% ; atau	4
> 50%-60%	> 24%-25% ; atau	
> 40%-50%	> 23%-24% ; atau	
> 30%-40%	> 22%-23% ; atau	
> 27%-30%	> 21%-22% ; atau	
> 24%-27%	> 20%-21% ; atau	
> 23%-24%	<=20%	
> 60%	> 27%-30% ; atau	3
> 50%-60%	> 25%-27% ; atau	
> 40%-50%	> 24%-25% ; atau	
> 30%-40%	> 23%-24% ; atau	
> 27%-30%	> 22%-23% ; atau	
> 24%-27%	> 21%-22% ; atau	
> 23%-24%	> 20%-21% ; atau	
> 22%-23%	<=20%	
> 60%	> 30%-40% ; atau	2
> 50%-60%	> 27%-30% ; atau	
> 40%-50%	> 25%-27% ; atau	
> 30%-40%	> 24%-25% ; atau	
> 27%-30%	> 23%-24% ; atau	
> 24%-27%	> 22%-23% ; atau	
> 23%-24%	> 21%-22% ; atau	
> 22%-23%	> 20%-21% ; atau	
> 21%-22%	<=20%	
> 60%	> 40%-50% ; atau	1
> 50%-60%	> 30%-40% ; atau	
> 40%-50%	> 27%-30% ; atau	
> 30%-40%	> 25%-27% ; atau	
> 27%-30%	> 24%-25% ; atau	
> 24%-27%	> 23%-24% ; atau	
> 23%-24%	> 22%-23% ; atau	
> 22%-23%	> 21%-22% ; atau	
> 21%-22%	> 20%-21% ; atau	
<=21%	<=20%	

#### 6. Peneraan Meter Air

Rumus :

$$\frac{\text{Jumlah Pelanggan yang meter airnya ditera} \times 100\%}{\text{Jumlah seluruh pelanggan}}$$

Rasio	Nilai
> 20%-25%	3
> 10%-20%	2
> 0%-10% ; atau > 25%	1

#### 7. Kecepatan Penyambungan Baru

Lamanya waktu yang dibutuhkan calon pelanggan dari pembayaran s.d penyambungan

Lamanya	Nilai
<= 6 hari kerja	2
> 6 hari kerja	1

#### 8. Kemampuan Penanganan Pengaduan rata2 per bulan

Rumus :

$$\frac{\text{Jumlah Pengaduan yg telah selesai ditangani} \times 100\%}{\text{Jumlah seluruh pengaduan}}$$

Dalam setahun, seberapa banyak PDAM melakukan peneraan meter air pelanggannya tidak termasuk meter air yang baru.

Kecepatan memberikan pelayanan kepada pelanggan dalam proses pemasangan Sambungan Baru, dimulai dari ditandatanganinya kontrak Sambungan Baru (pembayaran biaya sambungan) antara PDAM dengan Pemohon.

Kemampuan PDAM menyelesaikan pengaduan-pengaduan pelanggan.

NO.	RUMUS DAN NILAI INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN																												
	<table><tr><td><u>Rasio</u></td><td><u>Nilai</u></td></tr><tr><td>&gt;=50%</td><td>2</td></tr><tr><td>&lt; 80%</td><td>1</td></tr></table>	<u>Rasio</u>	<u>Nilai</u>	>=50%	2	< 80%	1																							
<u>Rasio</u>	<u>Nilai</u>																													
>=50%	2																													
< 80%	1																													
9.	<p>Kemudahan Pelayanan</p> <p>Tersedianya service point di luar Kantor Pusat</p> <table><tr><td><u>Ketersediaan</u></td><td><u>Nilai</u></td></tr><tr><td>Tersedia</td><td>2</td></tr><tr><td>Tidak Tersedia</td><td>1</td></tr></table>	<u>Ketersediaan</u>	<u>Nilai</u>	Tersedia	2	Tidak Tersedia	1	<p>Tersedianya sarana penunjang dalam rangka memberikan kemudahan pelayanan, baik untuk melakukan pembayaran maupun pengaduan.</p>																						
<u>Ketersediaan</u>	<u>Nilai</u>																													
Tersedia	2																													
Tidak Tersedia	1																													
10.	<p>Rasio Karyawan per 1000 pelanggan</p> <p>Rumus :</p> <p><math>\frac{\text{Jumlah Karyawan}}{\text{Jumlah Pelanggan}} \times 1000</math></p> <table><tr><th colspan="2">KOTA</th><th colspan="2">KABUPATEN</th></tr><tr><td><u>Rasio</u></td><td><u>Nilai</u></td><td><u>Rasio</u></td><td><u>Nilai</u></td></tr><tr><td>&lt;=6</td><td>5</td><td>&lt;=8</td><td>5</td></tr><tr><td>&gt; 6- 7</td><td>4</td><td>&gt; 8-11</td><td>4</td></tr><tr><td>&gt; 7- 9</td><td>3</td><td>&gt;11-15</td><td>3</td></tr><tr><td>&gt; 9-10</td><td>2</td><td>&gt;15-18</td><td>2</td></tr><tr><td>&gt;10</td><td>1</td><td>&gt;18</td><td>1</td></tr></table>	KOTA		KABUPATEN		<u>Rasio</u>	<u>Nilai</u>	<u>Rasio</u>	<u>Nilai</u>	<=6	5	<=8	5	> 6- 7	4	> 8-11	4	> 7- 9	3	>11-15	3	> 9-10	2	>15-18	2	>10	1	>18	1	<p>Jumlah Karyawan = Jumlah Karyawan yang aktif pada akhir tahun buku</p> <p>Jumlah Karyawan yang aktif pada akhir tahun buku terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Karyawan PDAM</li><li>- Honoror, Diperbantukan</li><li>- dan lain-lain yang aktif dalam PDAM.</li></ul> <p>Jumlah Pelanggan = Jumlah Pelanggan Sambungan Aktif pada akhir tahun buku.</p> <p>Pelanggan Sambungan Aktif adalah seluruh sambungan yang aktif pada akhir tahun buku.</p>
KOTA		KABUPATEN																												
<u>Rasio</u>	<u>Nilai</u>	<u>Rasio</u>	<u>Nilai</u>																											
<=6	5	<=8	5																											
> 6- 7	4	> 8-11	4																											
> 7- 9	3	>11-15	3																											
> 9-10	2	>15-18	2																											
>10	1	>18	1																											
III. ASPEK ADMINISTRASI																														
1.	<p>Rencana Jangka Panjang (Corporate Plan)</p> <table><tr><td><u>Pelaksanaan</u></td><td><u>Nilai</u></td></tr><tr><td>- sepenuhnya dipedomani</td><td>4</td></tr><tr><td>- dipedomani sebagian</td><td>3</td></tr><tr><td>- memiliki, belum dipedomani</td><td>2</td></tr><tr><td>- tidak memiliki</td><td>1</td></tr></table>	<u>Pelaksanaan</u>	<u>Nilai</u>	- sepenuhnya dipedomani	4	- dipedomani sebagian	3	- memiliki, belum dipedomani	2	- tidak memiliki	1	<p>Untuk melihat sampai sejauh mana Perencanaan Jangka Panjang PDAM (Corporate Plan) dipedomani.</p> <p>Perencanaan Jangka Panjang (Corporate Plan) adalah rencana strategis yang mencakup rumusan mengenai tujuan dan sasaran yang hendak dicapai perusahaan dalam jangka waktu 5 tahun mendatang.</p>																		
<u>Pelaksanaan</u>	<u>Nilai</u>																													
- sepenuhnya dipedomani	4																													
- dipedomani sebagian	3																													
- memiliki, belum dipedomani	2																													
- tidak memiliki	1																													
2.	<p>Rencana Organisasi dan Uraian Tugas</p> <table><tr><td><u>Pelaksanaan</u></td><td><u>Nilai</u></td></tr><tr><td>- sepenuhnya dipedomani</td><td>4</td></tr><tr><td>- dipedomani sebagian</td><td>3</td></tr><tr><td>- memiliki, belum dipedomani</td><td>2</td></tr><tr><td>- tidak memiliki</td><td>1</td></tr></table>	<u>Pelaksanaan</u>	<u>Nilai</u>	- sepenuhnya dipedomani	4	- dipedomani sebagian	3	- memiliki, belum dipedomani	2	- tidak memiliki	1	<p>Pelaksanaan Rencana Organisasi dan Uraian Tugas, sejauhmana dipedomani.</p> <p>Rencana Organisasi dan Uraian Tugas adalah struktur organisasi dan cara kerja organisasi yang dimiliki oleh PDAM dan disahkan oleh Kepala Daerah.</p>																		
<u>Pelaksanaan</u>	<u>Nilai</u>																													
- sepenuhnya dipedomani	4																													
- dipedomani sebagian	3																													
- memiliki, belum dipedomani	2																													
- tidak memiliki	1																													
3.	<p>Prosedur Operasi Standar</p> <table><tr><td><u>Pelaksanaan</u></td><td><u>Nilai</u></td></tr><tr><td>- sepenuhnya dipedomani</td><td>4</td></tr><tr><td>- dipedomani sebagian</td><td>3</td></tr><tr><td>- memiliki, belum dipedomani</td><td>2</td></tr><tr><td>- tidak memiliki</td><td>1</td></tr></table>	<u>Pelaksanaan</u>	<u>Nilai</u>	- sepenuhnya dipedomani	4	- dipedomani sebagian	3	- memiliki, belum dipedomani	2	- tidak memiliki	1	<p>Pelaksanaan Prosedur Operasi Standar, sejauhmana dipedomani.</p> <p>Prosedur Operasi Standar adalah panduan (manual) yang mencakup prosedur penanganan operasi perusahaan.</p>																		
<u>Pelaksanaan</u>	<u>Nilai</u>																													
- sepenuhnya dipedomani	4																													
- dipedomani sebagian	3																													
- memiliki, belum dipedomani	2																													
- tidak memiliki	1																													
4.	<p>Gambar Nyata Laksana (As Built Drawing)</p> <table><tr><td><u>Pelaksanaan</u></td><td><u>Nilai</u></td></tr><tr><td>- sepenuhnya dipedomani</td><td>4</td></tr><tr><td>- dipedomani sebagian</td><td>3</td></tr><tr><td>- memiliki, belum dipedomani</td><td>2</td></tr><tr><td>- tidak memiliki</td><td>1</td></tr></table>	<u>Pelaksanaan</u>	<u>Nilai</u>	- sepenuhnya dipedomani	4	- dipedomani sebagian	3	- memiliki, belum dipedomani	2	- tidak memiliki	1	<p>Untuk melihat sampai sejauhmana Gambar Nyata Laksana disediakan dan dipedomani sebagai alat manajemen</p> <p>Gambar Nyata Laksana (As Built Drawing) untuk seluruh sistem distribusi adalah ukuran pelaksanaan manajemen produksi dan distribusi secara baik.</p>																		
<u>Pelaksanaan</u>	<u>Nilai</u>																													
- sepenuhnya dipedomani	4																													
- dipedomani sebagian	3																													
- memiliki, belum dipedomani	2																													
- tidak memiliki	1																													

NO.	RUMUS DAN NILAI INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN										
5.	<p>Pedoman Penilaian Kerja Karyawan</p> <table><tr><td><u>Pelaksanaan</u></td><td><u>Nilai</u></td></tr><tr><td>- sepenuhnya dipedomani</td><td>4</td></tr><tr><td>- dipedomani sebagian</td><td>3</td></tr><tr><td>- memiliki, belum dipedomani</td><td>2</td></tr><tr><td>- tidak memiliki</td><td>1</td></tr></table>	<u>Pelaksanaan</u>	<u>Nilai</u>	- sepenuhnya dipedomani	4	- dipedomani sebagian	3	- memiliki, belum dipedomani	2	- tidak memiliki	1	<p>Pelaksanaan Pedoman Penilaian Kerja Karyawan dalam rangka penentuan karir dan gaji, sejauhmana dipedomani.</p> <p>Pedoman Penilaian Kerja Karyawan adalah alat/media untuk menilai prestasi kerja karyawan Perusahaan.</p>
<u>Pelaksanaan</u>	<u>Nilai</u>											
- sepenuhnya dipedomani	4											
- dipedomani sebagian	3											
- memiliki, belum dipedomani	2											
- tidak memiliki	1											
6.	<p>Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)</p> <table><tr><td><u>Pelaksanaan</u></td><td><u>Nilai</u></td></tr><tr><td>- sepenuhnya dipedomani</td><td>4</td></tr><tr><td>- dipedomani sebagian</td><td>3</td></tr><tr><td>- memiliki, belum dipedomani</td><td>2</td></tr><tr><td>- tidak memiliki</td><td>1</td></tr></table>	<u>Pelaksanaan</u>	<u>Nilai</u>	- sepenuhnya dipedomani	4	- dipedomani sebagian	3	- memiliki, belum dipedomani	2	- tidak memiliki	1	<p>Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), sejauhmana dipedomani.</p> <p>Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) adalah penjabaran dari Rencana Jangka Panjang secara tahunan yang mencakup rencana kerja dan anggaran perusahaan.</p>
<u>Pelaksanaan</u>	<u>Nilai</u>											
- sepenuhnya dipedomani	4											
- dipedomani sebagian	3											
- memiliki, belum dipedomani	2											
- tidak memiliki	1											
7.	<p>Tertib Laporan Internal</p> <table><tr><td><u>Tertib Laporan</u></td><td><u>Nilai</u></td></tr><tr><td>- Dibuat tepat waktu</td><td>2</td></tr><tr><td>- Tidak tepat waktu</td><td>1</td></tr></table>	<u>Tertib Laporan</u>	<u>Nilai</u>	- Dibuat tepat waktu	2	- Tidak tepat waktu	1	<p>Dilaksanakannya pelaporan di bidang keuangan, operasi dan administrasi secara berkala dari pelaksana kepada pengambil keputusan.</p> <p>laporan tersebut antara lain:Lap. Kas Harian, Lap. Keuangan Bulanan, dll</p>				
<u>Tertib Laporan</u>	<u>Nilai</u>											
- Dibuat tepat waktu	2											
- Tidak tepat waktu	1											
8.	<p>Tertib Laporan Eksternal</p> <table><tr><td><u>Tertib Laporan</u></td><td><u>Nilai</u></td></tr><tr><td>- Dibuat tepat waktu</td><td>2</td></tr><tr><td>- Tidak tepat waktu</td><td>1</td></tr></table>	<u>Tertib Laporan</u>	<u>Nilai</u>	- Dibuat tepat waktu	2	- Tidak tepat waktu	1	<p>Penyampaian laporan-laporan untuk pihak ekstern secara periodik tepat waktu, laporan tersebut antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Laporan Keuangan Tahunan kepada Badan Pengawas</li><li>- Laporan untuk keperluan pajak.</li></ul>				
<u>Tertib Laporan</u>	<u>Nilai</u>											
- Dibuat tepat waktu	2											
- Tidak tepat waktu	1											
9.	<p>Opini Auditor Independen</p> <table><tr><td><u>Opini</u></td><td><u>Nilai</u></td></tr><tr><td>- Wajar Tanpa Pengecualian</td><td>4</td></tr><tr><td>- Wajar Dengan Pengecualian</td><td>3</td></tr><tr><td>- Tidak Memberikan Pendapat</td><td>2</td></tr><tr><td>- Pendapat Tidak Wajar</td><td>1</td></tr></table>	<u>Opini</u>	<u>Nilai</u>	- Wajar Tanpa Pengecualian	4	- Wajar Dengan Pengecualian	3	- Tidak Memberikan Pendapat	2	- Pendapat Tidak Wajar	1	<p>Opini Pemeriksa Independen mengenai kewajaran laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen.</p>
<u>Opini</u>	<u>Nilai</u>											
- Wajar Tanpa Pengecualian	4											
- Wajar Dengan Pengecualian	3											
- Tidak Memberikan Pendapat	2											
- Pendapat Tidak Wajar	1											
10.	<p>Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Tahun terakhir</p> <table><tr><td><u>Tindak Lanjut</u></td><td><u>Nilai</u></td></tr><tr><td>- Tidak ada temuan</td><td>4</td></tr><tr><td>- Ditindaklanjuti, seluruhnya selesai</td><td>3</td></tr><tr><td>- Ditindaklanjuti, sebagian selesai</td><td>2</td></tr><tr><td>- Tidak ditindaklanjuti</td><td>1</td></tr></table>	<u>Tindak Lanjut</u>	<u>Nilai</u>	- Tidak ada temuan	4	- Ditindaklanjuti, seluruhnya selesai	3	- Ditindaklanjuti, sebagian selesai	2	- Tidak ditindaklanjuti	1	<p>Hasil Pencapaian upaya tindak lanjut temuan/rekomendasi oleh Instansi Pemeriksa</p>
<u>Tindak Lanjut</u>	<u>Nilai</u>											
- Tidak ada temuan	4											
- Ditindaklanjuti, seluruhnya selesai	3											
- Ditindaklanjuti, sebagian selesai	2											
- Tidak ditindaklanjuti	1											

